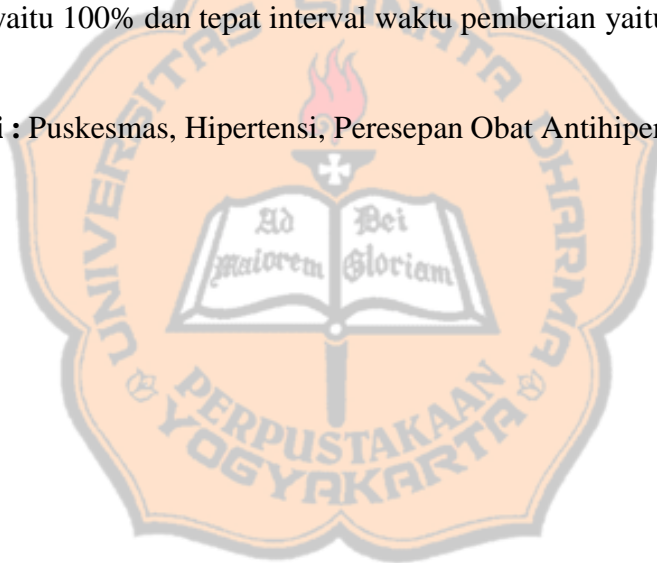


### Abstrak

Prevalensi hipertensi di Indonesia yang tinggi menyebabkan persepan antihipertensi juga meningkat. Peningkatan persepan antihipertensi yang tinggi, memiliki kemungkinan resiko terjadinya persepan dan penggunaan obat yang tidak rasional yang dapat menyebabkan kesalahan dalam pengobatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan evaluasi persepan obat antihipertensi di Puskesmas Desa Pon, Kabupaten Serdang Bedagai Periode Juli-Desember 2020. Rancangan penelitian ini deskriptif non eksperimental, metode observasional. Evaluasi dinilai berdasarkan kategori tepat tepat pemilihan obat, tepat pasien, tepat dosis dan tepat interval waktu pemberian. Data sampel yang diperoleh sebanyak 61 resep dalam 41 rekam medis, kemudian diolah menggunakan *Microsoft Excel* untuk mendapatkan hasil persentase dari masing-masing indikator kategori tepat tepat pemilihan obat, tepat pasien, tepat dosis dan tepat interval waktu pemberian. Hasil Penelitian ini menunjukkan obat antihipertensi yang paling sering diresepkan adalah terapi kombinasi golongan CCB+ACEI (Amlodipin + Captopril/Lisinopril) yaitu 52,45% dan selanjutnya monoterapi Amlodipin sebanyak 31,15%, Captopril sebanyak 3,28% dan lisinopril sebanyak 13,12%. Hasil evaluasi persepan obat antihipertensi pada penelitian ini dengan kategori tepat obat yaitu 47,54%, tepat pasien yaitu 100%, tepat dosis yaitu 100% dan tepat interval waktu pemberian yaitu 96,72%.

**Kata Kunci :** Puskesmas, Hipertensi, Peresepan Obat Antihipertensi.



### Abstract

The high prevalence of hypertension in Indonesia causes the prescribing of antihypertensives to also increase. The high increase in antihypertensive prescribing has the possible risk of irrational prescribing and use of drugs that can lead to medication errors. The purpose of this study was to evaluate the prescribing of antihypertensive drugs at the Pon Village Health Center, Serdang Bedagai Regency for the July-December 2020 period. The design of this study was descriptive non-experimental, observational method. The evaluation was assessed based on the right category of drug selection, right patient, right dose and right time interval of administration. The sample data obtained were 61 prescriptions in 41 medical records, then processed using Microsoft Excel to get the percentage results from each category indicator, the right choice of drug, the right patient, the right dose and the right time interval for administration. The results of this study showed that the most commonly prescribed antihypertensive drugs were combination therapy with CCB+ACEI (Amlodipine + Captopril/Lisinopril) which was 52,45% and then monotherapy with Amlodipine was 31,15%, Captopril was 3,28% and lisinopril was 13,12%. The results of the evaluation of antihypertensive drug prescribing in this study with the right category of drug that is 47,54%, right patient is 100%, right dose is 100% and right time interval is 96,72%

**Keywords:** Puskesmas, Hypertension, Prescribing Antihypertensive Drug

